

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan merupakan masalah pilihan, Setiap kebijakan mengandung konsekuensi tertentu Masalahnya apakah semua pihak menyadari apa konsekuensi kebijakan yang dibuat tersebut bisa merugikan salah satu pihak atau tidak. Kebijakan selalu mencakup struktur yang mendua. Dimana pada sisi tersebut kebijakan memiliki kasus dalam menghasilkan keputusan, hasil dan program lainnya dengan nilai yang diyakini oleh para peran pada pengambilan keputusan, namun disisi lain kebijakan dapat menghasilkan nilai yang anti nilai seperti dominasi dan proses tidak perkembangan (Tawa, 2019)

Kebijakan di Indonesia sekarang mulai memburuk di karenakan dimasa pandemi ini kebanyakan yang seharusnya pelajaran yang bisa di lakukan dengan offline terpaksa diharuskan online dikarenakan Pandemi Covid 19. Para mahasiswa di masa sekarang mungkin banyak diantaranya masih belum terbiasa dengan kondisi online dimana online harus memiliki kesanggupan teknologi yang di miliki untuk mengakses online tersebut.

Pendidikan adalah Pembelajaran, Pengetahuan dan kebiasaan yang di lakukan dengan cara berkelompok untuk dibimbing mengerti, memahami dan lain-lain. Pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir merasa atau tindakan dapat dianggap pendidikan. umumnya pendidikan dibagi menjadi tahap seperti Prasekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah ke Atas dan kemudian perguruan tinggi / universitas.

Di masa sekarang pembelajaran ini masih sangat asing bagi siswa karena diharuskan belajar online .Dampak dimasa sekarang untuk kebijakan pendidikan sekarang banyaknya siswa bisa belajar lebih mengerti yang dimana digabungkan dua metode menjadi satu

(Hybrid) online dan offline memberikan dampak besar bagi masyarakat. yang pertama mempermudah dalam menjelaskan dalam pembelajaran yang ke dua bias berinteraksi di dua metode offline maupun online.

Minat memiliki peran penting dalam suatu kehidupan. Ada dampak yang besar terhadap minat atas tindakan pada orang tersebut. Dalam pembelajaran tersebut minat menjadi suatu motivasi pada seseorang dalam pembelajaran. Secara etimologi minat merupakan usaha atau kemauan dalam mempelajari dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat merupakan keinginan, kemampuan atau hal yang disukai terhadap hal yang disukai. Beberapa ahli menyatakan bahwa minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan dan harapan yang dimana mengarah kepada suatu pikiran tertentu (Suharyat, 2009).

Minat belajar merupakan kecenderungan terhadap sesuatu yang dapat di pelajari yang penting untuk sesuatu keperluan. Minat belajar dilihat melalui 4 indikator yang dimana disebutkan yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan dalam belajar diartikan apabila orang tersebut ingin berminat terhadap suatu pelajaran maka ia memiliki ketertarikan pada pelajaran tersebut. Dimana rajin belajar dan merasa ingin mempelajari ilmu yang memiliki bidang tersebut. Perhatian merupakan sebuah kefokuskan atau aktivitas dimana seseorang tersebut mendapatkan pengertian atau pengamatan dimana mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jika siswa memiliki perhatian belajar, maka akan fokus dengan apa yang ia pelajari. Motivasi merupakan sebuah usaha dimana mendorong tindakan secara sadar untuk tindakan pembelajaran. Pengetahuan bisa ditafsirkan seseorang terhadap suatu pembelajaran maka dapat memiliki pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta mengetahui manfaat belajar dalam keseharian (Nurhasanah and Sobandi, 2016).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu kepemimpinan, dan cara bertindak. dalam persepsi hampir mencakup keseluruhan tentang rencana atau pedoman pelaksanaan pada suatu kepemimpinan.

Kebijakan merupakan masalah pilihan, Setiap kebijakan mengandung konsekuensi tertentu Masalahnya apakah semua pihak menyadari apa konsekuensi kebijakan yang dibuat tersebut bisa merugikan salah satu pihak atau tidak. kebijakan tersebut berkenaan dengan suatu hukum atau aturan yang sudah ditetapkan di negara tersebut dimana itu mencakup peraturan pendidikan, dan tujuan pendidikan. kebijakan pendidikan harus selaras dengan kebijakan publik. dari segi umumnya seperti kebijakan pembangunan dan dari itu kebijakan pendidikan merupakan kebijakan publik untuk mengapai tujuan bangsa dan negara. Seorang ahli mengatakan bahwasannya kebijakan pendidikan merupakan kunci atau keunggulan dalam persaingan global dan hingga saat ini kebijakan pendidikan memperoleh prioritas utama dalam era global.

Penelitian ini bertujuan untuk agar dapat memahamkan Pengaruh kebijakan pendidikan Hybrid terhadap minat belajar mahasiswa UMY dan juga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan kebijakan yang ada di Indonesia pada masa sekarang. Maka dari itu peneliti ingin meneliti tanggapan mahasiswa UMY yang sampai saat ini menjalankan pendidikan di masa pandemi. di karenakan sekarang susah nya para siswa dan siswi belajar dengan baik. permasalahan sekarang tidak hanya di negara Indonesia saja bahkan di negara mana pun berkendala sama. pembelajaran semua serba daring dari segi pemerintahannya lebih megarah ke daring dari pada tatap muka. banyak nya pembelajaran dari siswa tersebut banyak mengeluh dikarenakan susah menangkap pembelajaran itu dan juga siswa lebih cenderung bermain dari pada belajar. tidak maksimal dalam pembelajaran ini menjadi keluhan orang tua tersebut. pada kenyataannya banyaknya kondisi sekolah yang mengkhawatirkan yang

dimana sekolah itu terkena pandemi sehingga banyaknya murid yang diharuskan untuk melakukan kegiatan online.

Kebijakan pendidikan sendiri bertujuan untuk membangun sistem pendidikan agar sesuai dengan tujuan yang telah disepakati bersama . dengan kata lain kebijakan pendidikan diranah masyarakat tidak hanya memperdulikan masyarakat kaum keatas akan tetapi kaum bawah juga di perhatikan bagaimana kondisi dan solusi agar kebijakan tersebut terealisasikan . sebagaimana yang di dapat bahwasannya kebijakan pendidikan tersebut dapat merubah peran pemerintah sangat dominan ke meningkatnya peran serta masyarakat secara pembangunan pendidikan haru memperhatikan dengan baik dan berdasarkan bagian dari energi yang tidak dapat dibagi lagi , dari kebijakan pendekatan secara satu pihak dari atas kebawah dan pendekatan yang berasal dari bawah.(Hakim, 2016)

Judul pada Penelitian ini adalah Pengaruh Kebijakan Pendidikan Hybrid Terhadap Minat belajar Mahasiswa UMY. Pengambilan judul ini di dasari karena di masa sekarang pendidikan di indonesia mulai menurun semenjak masa pandemi banyaknya kalangan para pelajar yang kurang memumpuni mata pelajaran sekolah dengan tidak baik sehingga ilmu yang di dapat kurang . adanya tindakan yang dilakukan pembelajaran daring tidak se efektif pelajaran non daring . para pelajar yang tidak memiliki alat teknologi mungkin akan sangat kesulitan pada masa sekarang dimana kebutuhan mereka kurang . semoga apa yang dapat peneliti ini lakukan semoga pembaca dapat memahami secara seksama .

Adapun Kebijakan Pendidikan yang penulis maksud dalam penelitian adalah Hybrid Learning dimana Pembelajaran tersebut digabungkan antara kegiatan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis digital atau internet. Pembelajaran terebut dimana memfasilitasi siswa mendapatkan bahan untuk kegiatan pembelajaran dengan internet. Guru juga dapat memantau kegiatan siswa melalui internet .

Menurut Husma, Hybrid learning merupakan pembelajaran dimana yang menggabungkan berbagai penyampaian dengan pola pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, cara pembelajaran, serta berbagai media teknologi yang beragam. Pembelajaran hybrid bukan hanya mengurangi jarak yang selama ini ada diantara siswa dan guru akan tetapi juga meningkatkan interaksi antara dua belah pihak. Hybrid juga bisa di sebut gabungan dan learning pembelajaran hybrid learning model yaitu pembelajaran dimana menyatakan pembaruan dan kemajuan teknologi melalui sistem online learning dengan antara orang yang satu dengan yang lain dengan partisipasi dari model pembelajaran (Ni'mah, Hasan and Wiyono, 2021).

Dalam tantangan komunikasi dalam e-learning dimasa pandemi tersebut institusi pendidikan memasuki era new normal di institusi pendidikan membiasakan diri untuk menggunakan teknologi . hal ini bukan sebagai media pilihan yang dimana sekarang akan menjadi media penting untuk penyelenggaraan proses pembelajaran (Muhammad Hanif Fahmi, 2020).

Penelitian tersebut lebih membahas ke arah bagaimana mahasiswa menyikapi pendidikan sekarang di masa pandemi dan juga bagaimana jika para pelajar yang tidak memiliki teknologi sehingga tidak bisa belajar dengan maksimal. ketergantungan pada teknologi penting untuk saat ini apa lagi dalam bidang pembelajaran. Oleh karena itu semua pihak harus saling saling bekerja sama dalam membangun kebijakan pendidikan di masa sekarang untuk mengetahui pemebelajaran yang baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan kebijakan pendidikan hybrid pada mahasiswa UMY masa Pandemi ?
2. Bagaimana minat belajar mahasiswa UMY dimasa pandemi ?

3. Bagaimana Pengaruh kebijakan pendidikan hybrid terhadap minat belajar mahasiswa UMY masa pandemi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan pendidikan hybrid pada mahasiswa UMY dimasa pandemi
2. Untuk Mengetahui minat belajar mahasiswa UMY dimasa pandemi
3. Untuk Mengetahui pengaruh kebijakan pendidikan hybrid terhadap minat belajar mahasiswa UMY masa pandemi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan rumusan masalah di atas maka dapat di rumuskan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dalam Penelitian ini memiliki manfaat kepada mahasiswa umy agar dapat memahami dengan baik kebijakan pendidikan yang selama ini di terapkan di masa tersebut

2. Manfaat Praktis

Bagi instansi :

untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terkendala selama pandemi tersebut

Bagi peserta didik :

mendapat wawasan pengetahuan tentang kebijakan yang di terapkan tersebut